Bupati Irsyad Yusuf : Ketua RT dan RW Adalah Ujung Tombak Sukses Tidaknya PPKM Mikro

Rabu, 10 Februari 2021

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya peran Ketua RT dan RW dalam keberhasilan penerapan PPKM Mikro di Kabupaten Pasuruan. Ia menyatakan bahwa meski Kabupaten Pasuruan tidak termasuk dalam wilayah yang wajib menerapkan PPKM Mikro, kebijakan ini memiliki banyak manfaat dalam menekan kasus Covid-19.

Ketua RT dan RW diminta untuk selalu memantau dan mengetahui status wilayahnya, apakah masih dalam zona hijau, kuning, oranye, atau merah. Mereka harus melaporkan kondisi tersebut ke Posko Desa dan selanjutnya ke Kecamatan.

Untuk setiap zona, terdapat skenario pengendalian yang harus diterapkan. Zona hijau dengan tidak adanya kasus Covid-19 dalam satu RT, menerapkan surveilans aktif, sementara zona kuning dengan 1-5 rumah terkonfirmasi positif dalam 7 hari terakhir, menerapkan pelacakan kontak erat dan isolasi mandiri.

Zona oranye dengan lebih dari 10 rumah terkonfirmasi positif dalam 7 hari terakhir, menerapkan pembatasan kerumunan, isolasi mandiri, penutupan tempat umum, dan pembatasan keluar masuk wilayah. Sedangkan zona merah dengan lebih dari 10 rumah terkonfirmasi positif menerapkan PPKM tingkat RT, termasuk pelacakan kontak erat, isolasi mandiri, dan penutupan tempat ibadah.

Bupati Irsyad juga menjelaskan bahwa Dana Desa (DD) sebesar 8% dari total anggaran tahunan dapat digunakan untuk kegiatan pencegahan Covid-19 di desa, sementara kelurahan dapat menggunakan anggaran kelurahan untuk kegiatan seperti tracing kesehatan, promosi kesehatan, dan paket sembako.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.